

Model Intervensi Perubahan Perilaku Tentang Seksualitas Pada Remaja Dipusat Informasi Dan Konseling Remaja Di Kota Padang

Dewi Susanti¹, Yefrida Rustam², Erwani^{3*}

^{1,2,3}Poltekkes Kemenkes Padang, Jalan Raya Siteba-Padang, 25146, Indonesia

Email: dewipoltekkespadang@gmail.com^{1,2}, erwanierwani52@gmail.com³

Abstrak

Pengalaman berpacaran remaja di Indonesia cenderung semakin berani dan terbuka, mulai dari berpegangangan, berciuman, hingga meraba dan merangsang. Metode pembelajaran kooperatif berbasis kearifan lokal merupakan metode pembelajaran yang terdiri dari beberapa kelompok yang disesuaikan dengan karakteristik remaja dan budaya dengan konsep agama islam. Tujuan penelitian ini untuk melihat pengaruh model pembelajaran kooperatif terhadap perilaku remaja tentang seksualitas di Pusat Informasi dan Konseling Remaja Kota Padang. Jenis penelitian ini adalah *mix method* yaitu studi kualitatif dan kuantitatif menggunakan eksperimen dengan *one group pre/post test design*. Penelitian telah dilakukan di Pusat Informasi dan Konseling Remaja Kota Padang pada bulan April 2019 - Oktober 2019. Populasi adalah semua remaja yang ada di 73 PIK-R Kota Padang. Sampel diambil secara teknik kuota sampling dengan jumlah sampel sebanyak 32 orang. Data pengetahuan diperoleh dari hasil kuesioner kemudian dianalisis secara univariat dan bivariat dengan uji t test berpasangan. Hasil penelitian didapatkan rata-rata pengetahuan, sikap, dan tindakan tentang seksualitas sebelum diberikan metode pembelajaran kooperatif adalah 13,47; 62,75; 5,91 dan sesudah diberikan metode pembelajaran kooperatif adalah 17,94; 70,47, 8,88. Hasil analisis bivariat menunjukkan ada pengaruh *metode pembelajaran kooperatif* tentang seksualitas terhadap pengetahuan ($p = 0,000$), sikap ($p = 0,000$), dan tindakan ($p = 0,000$) remaja di Pusat Informasi dan Konseling Remaja Kota Padang. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan rerata pengetahuan, sikap, dan tindakan remaja tentang seksualitas setelah diberi metode pembelajaran kooperatif.

Kata Kunci: Seksualitas, Kearifan Lokal, Pengetahuan, Sikap, Tindakan

Intervention Model of Behavior Change About Sexuality in Adolescents, Information Center and Youth Counseling in Padang City

Abstract

The experience of dating teenagers in Indonesia is increasingly challenging and open, from holding hands, kissing, feeling, and escaping. The cooperative learning method based on local wisdom is a learning method that consists of several groups that are adapted to the characteristics of adolescents and culture with the concept of the Islamic religion. The purpose of this study was to look at the effect of cooperative learning models on adolescents about sexuality at the Padang Youth Information and Counseling Center. This type of research is a mixed method that is qualitative and quantitative studies using research with one group pre/post test design. Research has been conducted at the Padang City Youth Information and Counseling Center in April 2019 - October 2019. The population is all adolescents in 73 PIK-R Padang City. Samples were taken by quota sampling technique with a total sample of 32 people. Knowledge data were obtained from the results of the questionnaire then analyzed univariate and bivariate by paired t-test. The results of the study obtained an average of knowledge, attitudes, and actions about sexuality before being given a cooperative learning method is 13.47; 62.75; 5.91 and given cooperative learning methods are 17.94; 70.47, 8.88. The results of the bivariate analysis showed that there was an influence of cooperative learning methods about sexuality on knowledge ($p = 0,000$), attitudes ($p = 0,000$), and actions ($p = 0,000$) of adolescents at the Padang City Youth Information and Counseling Center.

Keywords: Sexuality, Local Wisdom, Knowledge, Attitudes, Actions

PENDAHULUAN

Saat ini jumlah remaja Indonesia cukup besar yaitu 66,3 juta jiwa (25,63 %) dari total penduduk. Melihat jumlah remaja yang cukup besar haruslah dipandang sebagai bonus demografi, maka remaja sebagai generasi penerus bangsa perlu dipersiapkan menjadi manusia yang sehat secara jasmani, rohani, mental dan spiritual. Faktanya, berbagai penelitian menunjukkan bahwa remaja mempunyai permasalahan yang sangat kompleks. Masalah yang paling menonjol dikalangan remaja yaitu permasalahan seputar TRIAD KRR (Seksualitas, HIV dan AIDS serta NAPZA). (BKKBN, 2017). Beberapa hasil penelitian sebelumnya menyimpulkan bahwa faktor penyebab perilaku seksual remaja berisiko diantaranya adalah rendahnya pengetahuan remaja tentang seksualitas dan kesehatan reproduksi, sikap negatif remaja terhadap kesehatan reproduksi dan perilaku seksual serta aktifitas sosial berisiko. Hasil penelitian sebelumnya diketahui bahwa belum efektif nya metode dalam pemberian akses informasi kepada remaja. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan media media maupun metode dalam implementasi program (Susanti, 2016; Rianty, 2016; Kurniawati, 2014; Saito K, 2009). Untuk itu perlu disusun model pembelajaran kooperatif yang disesuaikan dengan karakteristik remaja yang dapat dijadikan dasar dalam penyusunan model pembelajaran kooperatif tentang kesehatan reproduksi bagi remaja. Berdasarkan kajian tersebut peneliti ingin membuat model pembelajaran kooperatif berbasis agama sebagai intervensi perubahan perilaku remaja tentang seksualitas.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh model pembelajaran kooperatif berbasis agama Islam terhadap perilaku seksual remaja di PIK-R Kota Padang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah *mix method* yaitu studi kualitatif dan kuantitatif menggunakan eksperimen dengan *one grouppre/post test design*. Sampel dalam penelitiannya yaitu 32 remaja yang ada di 73 PIK-R Kota Padang. Kegiatan dilakukan di bulan April 2019 - Oktober 2019 di Pusat Informasi dan Konseling Remaja Kota Padang.

Pengambilan data dengan mengukur perilaku seksual remaja (pengetahuan sikap dan tindakan) menggunakan kuisioner yang disusun berdasarkan modul intervensi perubahan perilaku yang dikombinasikan dengan komponen kearifan lokal pada masyarakat Minang Kabau yaitu pendidikan seksualitas berbasis agama islam.

Penelitian ini menggali tentang perilaku seksual remaja (pengetahuan sikap dan tindakan) berdasarkan modul intervensi perubahan perilaku yang dikombinasikan dengan komponen kearifan lokal pada masyarakat Minang Kabau yaitu pendidikan seksualitas berbasis agama islam kemudian menganalisa hubungan antara variabel dependen dan independen. Variabel dependen penelitian ini adalah perilaku remaja tentang seksualitas, sedangkan variable independen adalah model pembelajarankooperatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif terhadap perilaku remaja tentang seksualitas di Pusat Informasi dan Konseling Remaja Kota Padang tahun 2019. dengan jumlah 32 remaja yang ada di 73 PIK-R. didapatkan hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Sikap dan tindakan sebelum dan sesudah penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Berbasis Agama Islam.

Variabel	Sebelum		Sesudah		n
	Mean ± SD	Min – Max	Mea ± SD	Mi - n - Ma x	
Pengetahuan	13,47 ± 3,628	8	17,94 ± 3,005	11	32
		2		24	
		1			
Sikap	62,75 ± 3,943	5	70,47 ± 2,759	65	32
		4		77	
		7			
		2			
Tindakan	5,91 ± 4,152	2	8,88 ± 1,862	5	32
		–		12	
		9			

Berdasarkan tabel 1. menunjukkan bahwa dari 32 responden didapatkan 13 responden (13,47%) sebelum penggunaan model pembelajaran dan mengalami peningkatan pengetahuan sesudahnya yaitu 17 responden (17,94%). Dan pada sikap remaja didapatkan peningkatan sikap sebesar 12 dengan rerata sebelum (62,75%) dan sesudahnya (70,47%). Begitu pula peningkatan tindakan sebesar 7 dengan rerata sebelum (5,91%) dan sesudahnya (8,88%) di Pusat Informasi dan Konseling Remaja Kota Padang tahun 2019.

Hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa dari 32 responden didapatkan bahwa rerata pengetahuan siswa tentang seksualitas sebelum diberikan model pembelajaran kooperatif berbasis agama Islam yaitu 13,47 dengan standar deviasi adalah 3,628. Skor terendah pengetahuan tentang seksualitas adalah 8 dan tertinggi adalah 21 di Pusat Informasi dan Konseling Remaja Kota Padang tahun 2019. Dari hasil penelitian yang diperoleh sebelum diberikan model pembelajaran kooperatif berbasis agama Islam tentang seksualitas didapatkan sebanyak 50% responden masih memiliki pengetahuan di bawah rata-rata.

Hal ini sesuai dengan penelitian penelitian Farina, Tetti, Wiwi tahun 2018 tentang perbedaan metode *peer teaching* dengan metode *jigsaw* terhadap tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi yang menunjukkan sebanyak 64,3% remaja memiliki pengetahuan yang kurang mengenai kesehatan reproduksi remaja. (Farina, dkk, 2018). Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdul tahun 2017 tentang pengaruh penyuluhan seksualitas dengan metode stratagem terhadap pengetahuan bahaya seks pranikah pada remaja awal yang menunjukkan sebanyak 61,9% remaja memiliki pengetahuan yang kurang mengenai bahaya seks pranikah. (Abdul, 2017).

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan bahwa rerata sikap siswa tentang seksualitas sebelum diberikan model pembelajaran kooperatif berbasis agama Islam yaitu 62,75 dengan standar deviasi adalah 3,943. Skor terendah sikap tentang seksualitas adalah 54 dan tertinggi adalah 72 di Pusat Informasi dan Konseling Remaja Padang tahun 2019. Dari hasil penelitian yang diperoleh sebelum

diberikan model pembelajaran kooperatif berbasis agama Islam tentang seksualitas didapatkan sebanyak 53,1% responden sudah memiliki sikap di atas rata-rata namun masih hampir separoh responden yang memiliki sikap di bawah rata-rata yaitu 46,9% responden. Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan bahwa rerata tindakan siswa tentang seksualitas sebelum diberikan model pembelajaran kooperatif berbasis agama Islam yaitu 5,91 dengan standar deviasi adalah 4,152. Skor terendah tindakan tentang seksualitas adalah 2 dan tertinggi adalah 9 di Pusat Informasi dan Konseling Remaja Padang tahun 2019. Dari hasil penelitian yang diperoleh sebelum diberikan model pembelajaran kooperatif berbasis agama Islam tentang seksualitas didapatkan sebanyak 59,4% responden sudah memiliki tindakan di atas rata-rata namun masih hampir separoh responden yang memiliki tindakan di bawah rata-rata yaitu 40,6% responden.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tiffani tahun 2018 tentang pengaruh metode pembelajaran *make a match* terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap kesehatan reproduksi siswa kelas VIII SMP yang menyatakan bahwa sebanyak 90,6% responden memiliki sikap negatif mengenai kesehatan reproduksi. (Tiffani, 2018) Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Laily tahun 2019 tentang pendidikan kesehatan metode *jigsaw* dan *make a match* dalam meningkatkan perilaku pencegahan *fluor albus* pada remaja pondok pesantren yang menyatakan bahwa sebanyak 61,1% remaja memiliki sikap negatif mengenai pencegahan *fluor albus*. (Laily, 2019)

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan bahwa rerata pengetahuan siswa tentang seksualitas sesudah diberikan model pembelajaran kooperatif berbasis agama Islam yaitu 17,94 dengan standar deviasi adalah 3,005. Skor terendah pengetahuan tentang seksualitas adalah 11 dan tertinggi 24 di Pusat Informasi dan Konseling Remaja Padang tahun 2019. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan sebesar 4,47 setelah diberikannya model pembelajaran kooperatif berbasis agama Islam tentang seksualitas.

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan bahwa rerata sikap siswa tentang seksualitas

sesudah diberikan model pembelajaran kooperatif berbasis agama Islam yaitu 70,47 dengan standar deviasi adalah 2,759. Skor terendah sikap tentang seksualitas adalah 65 dan tertinggi 77 di Pusat Informasi dan Konseling Remaja Padang tahun 2019. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan rerata sikap sebesar 7,72 setelah diberikannya model pembelajaran kooperatif berbasis agama Islam tentang seksualitas.

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan bahwa rerata tindakan siswa tentang seksualitas sesudah diberikan model pembelajaran kooperatif berbasis agama Islam yaitu 8,88 dengan standar deviasi adalah 1,862. Skor terendah tindakan tentang seksualitas adalah 5 dan tertinggi 12 di Pusat Informasi dan Konseling Remaja Padang tahun 2019. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan rerata tindakan sebesar 2,97 setelah diberikannya model pembelajaran kooperatif berbasis agama Islam tentang seksualitas.

Tabel 2. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Berbasis Agama Islam Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Seksualitas Di Pusat Informasi Dan Konseling Remaja Kota Padang

No	Pengetahuan	N	Rerata a ± SD	Perbedaan Rerata a ± SD	P
1	Pengetahuan sebelum diberikan model pembelajaran kooperatif	32	13,47 ± 3,628	4,469 ± 2,590	0,000
2	Pengetahuan setelah diberikan model pembelajaran kooperatif	32	17,94 ± 3,005		

Berdasarkan tabel 2. menunjukkan bahwa dari 32 responden selisih rata-rata pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan model pembelajaran kooperatif berbasis agama Islam

tentang seksualitas adalah 4,469 dan standar deviasi 2,590. Hasil uji statistik T test didapatkan nilai $p = 0,000$, berarti nilai $p < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh model pembelajaran kooperatif berbasis Agama Islam tentang seksualitas terhadap pengetahuan siswa di Pusat Informasi dan Konseling Remaja Kota Padang Tahun 2019.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Berbasis Agama Islam Terhadap Sikap Remaja Tentang Seksualitas Di Pusat Informasi Dan Konseling Remaja Kota Padang

No	Sikap	N	Rerata ± SD	Perbedaan Rerata a ± SD	P
1	Sikap sebelum diberikan model pembelajaran kooperatif	32	62,75 ± 3,943	7,719 ± 3,513	0,000
2	Sikap setelah diberikan model pembelajaran kooperatif	32	70,47 ± 2,759		

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa dari 32 responden selisih rata-rata sikap sebelum dan sesudah diberikan model pembelajaran kooperatif berbasis agama Islam tentang seksualitas adalah 7,719 dan standar deviasi 3,513. Hasil uji statistik T test didapatkan nilai $p = 0,000$, berarti nilai $p < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh model pembelajaran kooperatif berbasis agama Islam tentang seksualitas terhadap sikap siswa Pusat Informasi dan Konseling Remaja Kota Padang Tahun 2019.

Hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa dari 32 responden didapatkan bahwa rerata sikap siswa tentang seksualitas sebelum diberikan model pembelajaran kooperatif berbasis agama Islam yaitu 62,75 dengan standar deviasi adalah 3,943. Skor terendah sikap tentang seksualitas adalah 54 dan tertinggi adalah 72 di Pusat Informasi dan Konseling Remaja Padang tahun 2019. Dari hasil penelitian yang diperoleh sebelum diberikan model pembelajaran kooperatif berbasis agama Islam tentang seksualitas didapatkan sebanyak 53,1% responden sudah memiliki sikap di atas rata-rata namun masih

hampir separoh responden yang memiliki sikap di bawah rata-rata yaitu 46,9% responden.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tiffani tahun 2018 tentang pengaruh metode pembelajaran *make a match* terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap kesehatan reproduksi siswa kelas VIII SMP yang menyatakan bahwa sebanyak 90,6% responden memiliki sikap negatif mengenai kesehatan reproduksi. (Tiffani, 2018) Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Laily tahun 2019 tentang pendidikan kesehatan metode *jigsaw* dan *make a match* dalam meningkatkan perilaku pencegahan *fluor albus* pada remaja pondok pesantren yang menyatakan bahwa sebanyak 61,1% remaja memiliki sikap negatif mengenai pencegahan *fluor albus*. (Laily, 2019)

Berdasarkan hasil penelitian, terlihat bahwa selisih rata-rata sikap sebelum dan sesudah diberikan model pembelajaran kooperatif berbasis agama Islam tentang seksualitas adalah 7,719 dan standar deviasi 3,513. Hasil uji statistik T test didapatkan nilai $p = 0,000$, berarti nilai $p < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh model pembelajaran kooperatif berbasis agama Islam tentang seksualitas terhadap sikap siswa Pusat Informasi dan Konseling Remaja Kota Padang Tahun 2019.

Tabel 4. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Berbasis Agama Islam Terhadap Tindakan Remaja Tentang Seksualitas Di Pusat Informasi Dan Konseling Remaja Kota Padang

No	Tindakan	n	Rerata ± SD	Perbedaan Rerata ± SD	P
1	Tindakan sebelum diberikan model pembelajaran kooperatif	32	5,91 ± 2,038	2,969 ± 0,474	0,00
2	Tindakan setelah diberikan model pembelajaran kooperatif	32	8,88 ± 1,862		0

Berdasarkan tabel 4. menunjukkan bahwa dari 32 responden selisih rata-rata tindakan

sebelum dan sesudah diberikan model pembelajaran kooperatif berbasis agama Islam tentang seksualitas adalah 2,969 dan standar deviasi 0,474. Hasil uji statistik T test didapatkan nilai $p = 0,000$, berarti nilai $p < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh model pembelajaran kooperatif berbasis agama Islam tentang seksualitas terhadap tindakan siswa Pusat Informasi dan Konseling Remaja Kota Padang Tahun 2019.

Berdasarkan hasil penelitian, terlihat bahwa selisih rata-rata tindakan sebelum dan sesudah diberikan model pembelajaran kooperatif berbasis agama Islam tentang seksualitas adalah 2,969 dan standar deviasi 0,474. Hasil uji statistik T test didapatkan nilai $p = 0,000$, berarti nilai $p < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh model pembelajaran kooperatif berbasis agama Islam tentang seksualitas terhadap tindakan siswa Pusat Informasi dan Konseling Remaja Kota Padang Tahun 2019.

Peneliti berasumsi bahwa dengan melakukan metode pembelajaran kooperatif berbasis agama Islam tentang seksualitas, responden akan menerima stimulus yang baik yang akan menciptakan persepsi yang benar mengenai seksualitas dan secara otomatis akan berimplementasi terhadap tindakan yang baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Terdapat peningkatan pengetahuan, sikap dan tindakan sesudah diberikan pendidikan seksual berbasis agama Islam di Pusat Informasi dan Konseling Remaja Kota Padang tahun 2019. Dan adanyapengaruh metode pembelajaran kooperatif berbasis agama Islam terhadap sikap dan tindakan remaja tentang seksualitas di Pusat Informasi dan Konseling Remaja Kota Padang tahun 2019.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada BPPSDM Kemenkes yang telah menjadi penyandang dana dalam penelitian ini serta BKKBN dan SMP yang ada di kota Padang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, M. 2019. Adab Pergaulan Dalam Perspektif Al-Ghazali: Studi Kitab Bidayat al-Hidayah. Islamuna Jurnal Studi Islam 2019. Vol.6 No. 1, 64-79
- Abdul, HarisHaery. 2017. *Pengaruh Penyuluhan Seksualitas dengan Metode Stratagem Terhadap Pengetahuan Bahaya Seks Pranikah pada Remaja Awal*. Skripsi. Makasar: Jurusan Keperawatan UIN.
- BKKBN. 2017. *Pedoman Pengelolaan Pusat Informasi dan Konseling Remaja*. Direktorat Bina Kesehatan Remaja. Jakarta.
- BKKBN. 2017. *Promosi dan Konseling Kesehatan Reproduksi Bagi Kelompok Kegiatan PIK Remaja (PIK R)*. Direktorat Bina Kesehatan Remaja. Jakarta.
- BKKBN. 2018. *Pedoman Penyusunan Materi Edukasi Bagi Mahasiswa Pendidikan Kesehatan Reproduksi dan Pergaulan Sehat dengan Pendekatan Kecakapan Hidup*. Jakarta.
- Direktorat Kespro. 2019. *Materi Pro PN Peningkatan Kualitas Promosi dan Konseling Kesehatan dan Hak-Hak Reproduksi Berbasis Komunitas*. Jakarta.
- Farina, Anggraeni, dkk. 2018. *Perbedaan Metode Peer Teaching dengan Metode Jigsaw Terhadap Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi*. Jurnal. Vol. 3 No. 1. Jawa Barat: Fakultas Keperawatan UNPAD
- Kurniawati HF, Shaluhayah Z. 2014. *Pengetahuan Pendidik Sebaya Mempengaruhi Pemberian Informasi KRR di Kabupaten Kulon Progo*. Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia. Vol 9 no 2.
- Laily, BestariPutri. 2019. *Pendidikan Kesehatan Metode Jigsaw dan Make a Match dalam Meningkatkan Perilaku Pencegahan Fluor Albus pada Remaja Pondok Pesantren*. Skripsi. Surabaya: Fakultas Keperawatan UNAIR
- Rianty. 2016. *Studi Perbedaan Metode Diskusi dengan Metode Ceramah Dalam Meningkatkan Pengetahuan Remaja Tentang HIV/AIDS di SMA N 5 Padang*: <http://Jurnal.fk.Unand.ac.id>.
- Tiffani,Rosita. 2018. *Pengaruh Metode Pembelajaran Make a Match Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Kesehatan Reproduksi Siswa Kelas VIII SMP*. Skripsi. Surabaya: Fakultas Keperawatan UNAIR
- Saito K. 2009. *Perfomance of peer among high school students in Bangkok Metropolitan Thailand*.www.li.mahidul.ac.th.
- Susanti,D., Erwani. 2020. *The effect of the use of “triad-KRR flipcharts” in dealing with the triad behavior (sexuality, drugs, HIV/AIDS) of adolescent reproductive health to peer’s education to adolescent’s attitude and knowledge in padang’s city*. Vol.10 issue.1, 63-64
<http://worldwidejournals.net/index.php/IJAR/article/view/1088>
- Yuliadi, Istar. 2015. *Mengenali Gangguan Orientasi Seksual pada Anak*. Solo: 2015.
- Zidna, SabelaNaja, dkk. 2017. *Hubungan Pengetahuan, Sikap Mengenai Seksualitas dan Paparan Media Sosial dengan Perilaku Seksual Pranikah pada Remaja di Beberapa SMA Kota Semarang Triwulan II Tahun 2017*. Jurnal Kesmas UNDIP.